

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan jenisnya, peneliti ini adalah *pra experiment* (kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu pengaruh yang timbul sebagai akibat adanya perlakuan tertentu) dengan menggunakan *one groups pretest-post test design*, yaitu desain eksperimen yang menggunakan kelompok subjek serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subjek. Rancangan ini untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuan, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini ;

Pre test	Perlakuan	Post test
01	X	02

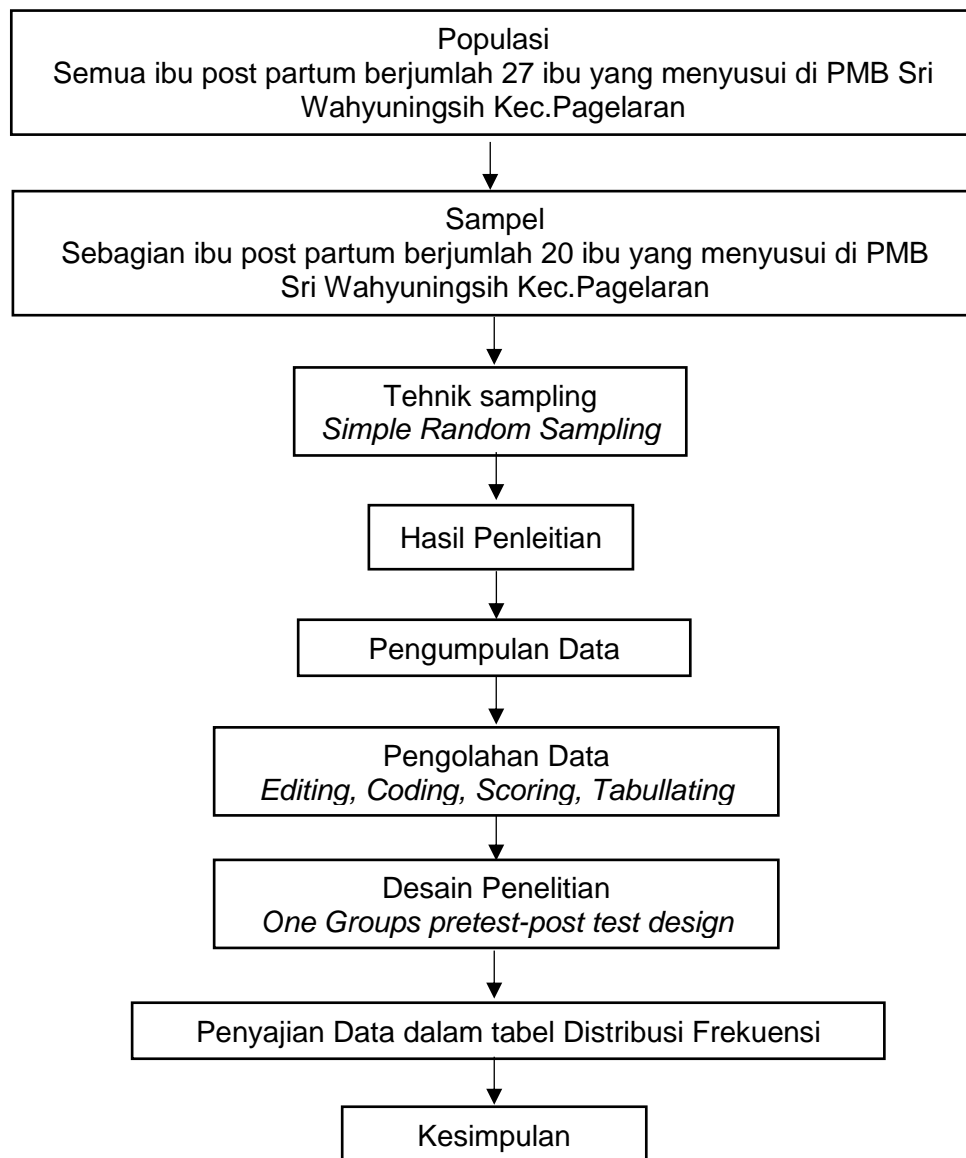
Tabel 3.1 *One Groups Pretest-Post Test Design*

Keterangan :

- 01 : Pengukuran pertama berupa pretest dengan kuesioner tanda-tanda kelancaran pengeluaran ASI.
- X : Pelaksanaan pijat oksitosin
- 02 : Pengukuran kedua berupa post-test dengan kuesioner tanda-tanda kelancaran pengeluaran ASI

1.2 Kerangka Kerja

Penulisan kerangka kerja disajikan dalam bentuk alur penelitian mulai dari desain hingga analisa datanya.



Gambar 3.2 Kerangka Kerja penelitian pengaruh kombinasi *woolwich massage* dan *rolling massage* tesrhadap kelancaran ASI pada ibu post partum di PMB Sri Wahyuningsih Kec.Pagelaran Kabupaten Malang.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari perencanaan (penentuan masalah) sampai dengan penyusunan laporan akhir sejak bulan 22 september 2019.

3.3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Sri Wahyuningsih kecamatan pagelaran kabupaten malang.

3.4 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.4.1 Populasi

Populasinya dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum yang menyusui selama 1 bulan setelah melahirkan di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang berjumlah 27 ibu post partum.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah ibu post partum yang menyusui bayinya di PMB Sri Wahyuningsih sebanyak 20 Kriteria responden penelitian meliputi :

a. Kriteria Inklusi

1. Semua ibu post partum yang tercatat dalam laporan ibu nifas di PMB Sri Wahyuningsih.
2. Ibu post partum yang menyusui bayinya dan bersedia menjadi responden.
3. Ibu post partum dengan kategori jarang memberikan ASI justru memberikan susu formula serta pasrah dengan ASI nya yang tidak banyak keluar.

b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu post partum yang tidak rutin memeriksakan masa nifasnya pada saat penelitian.

3.4.3 Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan *Random sampling* yaitu semua subjek yang secara acak yang datang rutin memeriksakan masa nifasnya dan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

3.5 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap suatu benda, manusia dan lain-lain.

3.5.1 Jenis Variabel

a. Variabel Independent (bebas)

Variabel independent adalah *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage*

b. Variabel dependent (terikat)

Variabel dependentnya adalah kelancaran pengeluaran ASI.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau

Tabel 3.2 Definisi Operasional Pengaruh *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* Terhadap Kelancaran pengeluaran ASI pada ibu post partum

No.	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala	Alat Ukur
1	Independen <i>Woolwich Massage</i> dan <i>Rolling Massage</i>	Suatu tindakan pemijatan pada tulang belakang dan pada sinus laktiferus 1-1,5cm pada payudara yang dilakukan pada ibu post partum.	Dilakukannya senam bebek berenang	-	SPO
2.	Dependen Kelancaran pengeluaran ASI	Keluarnya ASI dengan memancar yang ditandai dengan kepuasan pada bayi setelah menyusui pada ibu post partum	1.ASI yang banyak dapat merembes keluar melalui puting. 2.Sebelum disusukan payudara terasa tegang. 3.Ibu dapat mendengar suara bayi menelan saat menyusui. 4.Ibu merasa geli karna merasakan aliran ASI setiap kali bayi mulai menyusui.	Ordinal	Lembar Kuesioner

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* adalah dengan pedoman pelaksanaan (SOP) dan kuesioner pertanyaan-pertanyaan.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Peneliti meminta surat pengantar dari institusi kemudian menyerahkan surat pengantar ke PMB Sri Wahyuningsih. Setelah mendapatkan surat balasan dari PMB Sri Wahyuningsih, peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada bidan Sri Wahyuningsih dan menentukan subyek penelitian yang masuk dalam kriteria inklusi. Jika subyek peneliti bersedia menjadi subyek penelitian, peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan *informed consent* pada lembar persetujuan.

Setelah itu peneliti memberikan kuesioner sebelum dilakukan *woolwich massage* dan *rolling massage*. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk *Woolwich Massage* yaitu peneliti memberikan tindakan dengan mempersiapkan diri, alat dan pasien. Persiapan pasien yaitu pakaian atas pasien dibuka seluruhnya lalu diselimuti bagian punggung menggunakan handuk, dan dilakukan pemijatan pada areola mammae yang bertujuan untuk meningkatkan pengeluaran ASI dan dapat mencegah peradangan payudara atau mastitis. Dan tindakan yang dilakukan peneliti untuk *Rolling Massage* yaitu peneliti mempersiapkan diri, alat, dan pasien. Peneliti menyiapkan pasien dengan posisi duduk dan didepan pasien terdapat meja serta memeluk bantal. Lalu peneliti memberikan tindakan *Rolling massage* pada tulang belakang *costae 5-6* atau pada tulang punggung yang sejajar dengan ujung tulang belikat bertujuan untuk membantu kerja hormon

oksitosin dalam pengeluaran ASI. Kombinasi tindakan ini dilakukan selama 7 hari untuk melihat perkembangan kelancaran ASI pada subjek setelah diberi perlakuan massage. Setelah itu mendeskripsikan data untuk mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.9 Pengelolaan dan Analisi Data

Langkah-langkah mengelola data, yaitu:

3.9.1 Pengelolaan data

a. *Editing*

Pada penelitian ini data yang terkumpul dari lembar observasi diedit dilapangan untuk memastikan semua sesuai dengan hasil penelitian.

b. *Coding*

Dalam metode ini pengkodean sebagai berikut :

1. Kode responden

- | | |
|----------------|---------------------|
| a) Responden 1 | diberi kode R1 |
| b) Responden 2 | diberi kode R2 |
| c) Responden 3 | diberi kode R3, dst |

2. Kode untuk pekerjaan

- | | |
|---------------------|--------------------|
| a) Ibu Rumah Tangga | diberikan kode: P1 |
| b) Swasta | diberikan kode: P2 |
| c) Wiraswasta | diberikan kode: P3 |

3. Kode untuk pendidikan

- | | |
|---------------------|--------------------|
| a) SD | diberikan kode: S1 |
| b) SMP | diberikan kode: S2 |
| c) SMA | diberikan kode: S3 |
| d) Perguruan tinggi | diberikan kode: S4 |

4. Kode untuk umur

- | | |
|--------------|--------------------|
| a) Usia < 20 | diberikan kode: U1 |
|--------------|--------------------|

- b) Usia 21 – 35 diberikan kode: U2
 - c) Usia >36 diberikan kode: U3
5. Kode Melakukan Perawatan Payudara
- a) Ya diberikan kode: D1
 - b) Tidak diberikan kode: D2
6. Kode Menggunakan Obat Pelancar ASI
- a) Ya diberikan kode: O1
 - b) Tidak diberikan kode: O2
7. Kode Tabulasi
- a) Lancar diberikan kode: 1
 - b) Cukup Lancar diberikan kode: 2
 - c) Kurang Lancar diberikan kode: 3

c. *Scoring*

Pemberian nilai atau skor pada tiap variabel penelitian sesuai skor yang ada.

1. Kode Tabulasi :

- a) Lancar (76-100%) diberikan kode : 1 (yaitu apabila kuesioner mendapatkan scor 8-9)
- b) Cukup lancar (56-75%) diberikan kode : 2 (yaitu apabila kuesioner mendapatkan scor 6-7)
- c) Kurang lancar (\leq 56%) diberikan kode : 3 (yaitu apabila kuesioner mendapatkan scor 4-5)

d. *Tabulating*

Data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya *ditabulasi* untuk keperluan statistik dengan menggunakan system komputerisasi *SPSS for windows 21*.

3.9.2 Analisis Data

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistic terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Data yang telah diolah dideskripsikan dan diinterpretasikan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan karakteristik setiap data yang berkaitan dengan variabel penelitian, antara lain distribusi usia responden, pekerjaan responden, pendidikan ibu responden, Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap data tersebut.

Rumus untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase yaitu:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapatkan

Sp : Skor yang didapatkan

Sm : Skor maksimal

Dari prosentase diatas selanjutnya ditafsirkan kedalam skala kualitatif dengan menggunakan skala :

Lancar, jika didapatkan prosentase : 76-100%

Cukup lancar, jika didapatkan prosentase : 56-75%

Kurang lancar, jika didapatkan prosentase : $\leq 56\%$

Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitu pemberian *woolwich massage* dan *rolling massage*, sedangkan variabel terikat yaitu kelancaran pengeluaran ASI. Pada analisa *univariate* ini peneliti menggunakannya untuk

mengetahui pengaruh *woolwich massage* dan *rolling massage* terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu post partum. Data umum dari orang responden yang terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan, menggunakan obat pelancar ASI.

Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa *univariate* sebagai berikut:

100%	Seluruhnya
76-99%	Hampir seluruhnya
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

(Arikunto, 2015)

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji statistika. Pada analisis bevariate ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh *woolwich massage* terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu post partum. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *wilcoxon sign rank test*. *Wilcoxon sign rank test* tersebut digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda.

Kriteria Pengujian

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai probalitas $> 0,05$
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai probalitas $< 0,05$

3.10 Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Sri Wahyuningsih Kec.Pagelaran Kab.Malang mulai tanggal 18 februari – 17 maret 2020.

3.11 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyerahkan surat izin kepada Bidan Sri wahyuningsih. Setelah mendapat ijin, peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan etika penelitian yang meliputi:

3.11.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

3.11.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Responden tidak perlu mencantumkan nama lengkapnya pada lembar pengumpulan data, cukup inisialnya saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

3.11.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden nantinya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti nantinya hanya ditampilkan pada forum Akademis.

